

**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM  
PROSES TRANSAKSI ATM (*Automated Teller Machine*)  
PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA Tbk KANTOR  
CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN**

*Disusun dan Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi  
Syarat mencapai Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Pendidikan Strata satu Program studi Akuntansi*



**Oleh:**

**AULIA RAHMA AISMA  
NPM. 190412001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)**

**TELUK KUANTAN**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PROSES  
TRANSAKSI ATM (*Automated Teller Machine*) PADA PT. BANK  
SYARIAH INDONESIA Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU TELUK  
KUANTAN**

Disusun dan diajukan oleh :

**AULIA RAHMA AISMA**

**190412001**

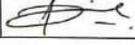
Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Skripsi

Pada Tanggal **10 Agustus 2023**

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui,

Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Rina Andriani, SE., M.Si	Ketua Dewan Sidang	
2	Diskhamarzeweny, SE., M.M	Pembimbing I	
3	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	
4	Yeni Sapridawati, SE., M.Ak	Anggota 2	
5	Zul Ammar, SE., ME	Anggota 3	

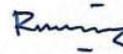
Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial



Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si  
NIDN. 1030058402

Ketua  
Program Studi Akuntansi



Rina Andriani, SE., M.Si  
NIDN. 1003058501

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aulia Rahma Aisma

NPM : 190412001

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM TRANSAKSI ATM PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan Saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulias atau diteritikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutupan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagit, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Teluk Kuantan, Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**Aulia Rahma Aisma**  
NPM. 190412001

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM TRANSAKSI ATM PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pemuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadanti, S.IP., M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Diskhamarzaweny, SE., MM selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan dorongan serta keyakinan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingiyang telah membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
8. Orang tua, adik-adik dan keluarga penulis yang telah banyak memberikan semangat serta bantuan baik moril maupun materil serta doanya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semangat serta doa yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukan.

Teluk Kuantan, 06 Agustus 2023  
Penulis,

**Aulia Rahma Aisma**  
**NPM. 190412001**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS SITEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PROSES TRANSAKSI ATM PADA PT. BANK SYARIAH INDONEISA Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN**

**Aulia Rahma Aisma**

**Pemimbing 1: Diskhamarzeweny, SE., MM**

**Pemimbing 2: Yul Emri Yulis, SE., M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM yang digunakan oleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Pemantu Teluk Kuantan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, dimana metode ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi transaksi pada ATM Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pemantu Teluk Kuantan blum sempurna dikarenakan belum ada sistem pengaman komputerisasi seperti pengaman pada akuntansi.

**Kata Kunci: Sistem, Informasi, Akuntansi, ATM**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN THE PROCESS OF ATM TRANSACTIONS AT PT. BANK SYARIAH INDONEISA Tbk SUB BRANCH OFFICE TELUK KUANTAN**

**Aulia Rahma Aisma**

**Advisor 1: Diskhamarzeweny, SE., MM**

**Advisor 2: Yul Emri Yulis, SE., M.Si**

This study aims to determinan the application of accounting information systems in the process of ATM transaction used by PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Sub Branch Office Teluk Kuantan.

The analytical method used in this study is a qualitative descriptive analysis method, where this used data collection technisques in the form of documentation of observatios and interviews.

The results showed that the transaction accounting information system at Bank Syariah Indonesia ATM Bank Syariah Indonesia Tbk Sub Branch Office Teluk Kuantan was not perfect because there was no computerized security system such as accounting security.

**Keywords: System, Information, Accounting, ATM**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	23
2.3 Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Rancangan Penelitian .....	27
3.2 Tempat dan Waktu.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5 Key Informan .....	30
3.6 Metode Analisis Data .....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	31
4.2 HASIL PENELITIAN.....	43
4.3 Pembahasan.....	55
BAB 5 KESIMPULAN .....	57
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel1.1 Data Kinerja Spek Ekonomi .....	4
Tabel 1.2 Data Kinerja Aspek Sosial.....	5
Tabel 1.3 Bentuk Perusahaan dan Komposisi Kepemilikan Saham .....	5
Tabel 1.4 Kantor Cabang .....	6
Tabel 1.5 Skala Usaha.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Table 3.1 Jadwal Penelitian .....	28
Tabel 4.1 Jenis Sarana dan Prasarana .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen sebuah Sistem Informasi.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BSI KCP Teluk Kuantan.....	36
Gambar 4.2 Jaringan Komunikasi Transaksi ATM Cabang Sendiri.....	45
Gambar 4.3 Jaringan Komunikasi Transaksi Cabang Lain.....	45
Gambar 4.4 Proses Transaksi ATM BSI .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia saat ini merupakan salah satu negara dengan ekonomi yang sedang berkembang pesat, hal ini sesuai dengan proyeksi yang dikeluarkan oleh *Standard Chartered Plc.* Dengan hasil pembangunan di Negara kita untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta sejahtera telah dapat kita nikmati dengan adanya kemajuan disegala bidang, tetapi dengan adanya krisis ekonomi yang melanda Negara kita khususnya setelah *pandemic covid-19* sebagian besar negara di dunia salah satunya Indonesia yang memberikan dampak yang sangat besar, dimana kemajuan yang sekiranya akan dirasakan oleh rakyat Indonesia menjadi terhambat salah satu contohnya dalam bidang investasi yaitu permodalan.

Begitu pula imbas yang dirasakan pada dunia perbankan yang terus dituntut untuk mampu menarik dana baik dari masyarakat nasional maupun dari pihak-pihak penanam modal luar negeri. Tetapi usaha tersebut perlu didukung dengan adanya perbaikan yang dilakukan oleh pihak bank itu sendiri. Berbagai pelayanan dan kenyamanan serta keamanan bagi para nasabah khususnya dan bagi masyarakat umumnya terus ditingkatkan.

Saat ini perusahaan-perusahaan menggunakan komputer sebagai alat dalam sistem informasi, dimana *electronic data processing* berkaitan erat dengan komputer sebagai alat bantu pengolahan data, yang merupakan bagian dari salah satu perkembangan teknologi yang sangat diandalkan dalam mendukung kegiatan perusahaan. Bank sebagai suatu perusahaan juga menggunakan komputer sebagai sarana sistem informasi, dan informasi yang dihasilkan

bermanfaat bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan juga kepada pihak lain terutama nasabah seorang nasabah biasanya membutuhkan informasi saldo rekening yang terdapat pada bank, tempat ia menabung atau menyimpan uang. Informasi tentang saldo rekening dapat diperoleh dengan cara nasabah membawa buku tabungan ke bank tempat ia menabung pada saat jam kerja. Cara ini tentu saja sangat menyita waktu nasabah, apalagi mengingat banyak nasabah yang menggunakan cara tersebut. Hal ini terjadi karena bank masih memakai cara manual yaitu dengan mengandalkan sistem teller pada tiap bagian saat melakukan transaksi. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, maka saat ini perusahaan perbankan menggunakan komputer sebagai alat pengolahan data transaksi yang terjadi

Perkembangan ekonomi dan tingkat kemajuan yang pesat di dunia mendorong perusahaan di dunia perbankan mengembangkan suatu sistem informasi yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi. Perusahaan perbankan menciptakan sistem yang mampu memenuhi prinsip efektif dan efisien sehingga mempermudah para nasabah perbankan dalam melakukan transaksi.

Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan (Abdurrachman, 2014).

Komputer sebagai media elektronik mampu mengolah data secara otomatis sehingga menghasilkan serangkaian laporan yang diinginkan. Saat ini perusahaan-perusahaan menggunakan komputer sebagai alat dalam sistem

informasi. Dimana data yang diproses dapat menjadi landasan pengambilan keputusan.

Sistem informasi sangat dibutuhkan pada saat ini bagi perusahaan-perusahaan dalam melakukan kegiatannya guna mendukung kemajuan perusahaan. Bank sebagai suatu perusahaan juga menggunakan sistem informasi dan informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan maupun pihak lain terutama nasabah. Dimana nasabah membutuhkan informasi saldo rekening, penyetoran uang dan penarikan uang pada suatu bank. Informasi tentang saldo rekening dapat diperoleh dengan cara membawa buku tabungan dan membawanya ke teller di suatu bank. Cara ini sangat menyita waktu nasabah, dimana telah diketahui akan mengantri dalam memperoleh informasi saldo rekening, penyetoran uang maupun penarikan uang.

Telah diketahui pada saat ini sudah semua bank yang menggunakan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebagai sarana mempermudah para nasabah untuk memperoleh saldo rekening dan juga penyetoran maupun penarikan uang selama 24 jam sebagai bentuk pelayanan nasabah. Keberadaan ATM sangat membantu perbankan dalam melayani nasabahnya sehingga pihak perbankan menjadikan ATM sebagai unsur penting dalam pelayanan kepada nasabah.

Keberadaan ATM sangat membantu bagi kalangan perbankan dalam melayani nasabahnya sehingga pihak perbankan menjadikan ATM sebagai salah satu unsur penting dalam pelayanan kepada nasabah dan juga sebagai alat untuk menarik masyarakat umum untuk menjadi nasabahnya.

Salah satunya adalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau

19 Jumadil Akhir 1442 H. PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan bank hasil merger antara PT BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021.

Adapun data PT. Bank Syariah Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

**Tabel1.1**  
**Data Kinerja Aspek Ekonomi BSI**  
**Tahun 2021**

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah agen BSI smart	7.087 Orang
2.	Produk memenuhi kriteria kegiatan Usaha keberlanjutan	9 Sektor
3.	Nasabah pendanaan	17.966.481 Orang
4.	Nasabah pembiayaan	951.829 Orang
5.	Penyaluran dana	27%
6.	Nominal produk dan/atau jasa yang Memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan	46.158 M

*Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia, 2021*

**Tabel 1.2**  
**Bentuk Perusahaan dan Komposisi Kepemilikan Saham BSI**  
**Tahun 2021**

No	Kepemilikan Saham	Persentase
1.	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk	50,83%
2.	PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	24,85%
3.	PT. Bank Republik Indonesia (persero) Tbk	17,25%
4.	Pemegang Saham lainnya dibawah 5% (Termasuk Publik)	7,08%

*Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia, 2021*

**Tabel 1.3**  
**Kantor Cabang BSI**  
**Tahun 2021**

No	Jaringan Kantor	Jumlah
1.	Kantor Wilayah	10 Kantor
2.	Kantor cabang	272 Kantor
3.	Kantor Cabang Pembantu	972 Kantor
4.	Kantor Fungsional Operasional (KFO) Gadai	44 Kantor
5.	Kantor Fungsional Operasional (KFO) Mikro	3 Kantor
6.	Kantor Kas	74 Kantor
7.	Payment Point	170 Kantor

*Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia, 2021*

**Tabel 1.4  
Skala Usaha BSI  
Tahun 2021**

No	Uraian	Jumlah
1.	Pendapatan Mudharib	17.808 M
2.	Total Asset	265.289 M
3.	Total Liabilitas	240.275 M
4.	Total Ekuitas	25.014 M

*Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia, 2021*

**Tabel 1.5  
Fundamental BSI  
Tahun 2022**

No	Uraian	Jumlah
1.	Laba Bersih	40,7%
2.	Asset BSI	35,7 Triliun
3.	Ekuitas	33,9 %
4.	MPF- Metto Bank	0,57%
5.	Pembiayaan	2,42%
6.	Pendapatan	19,6 Triliun
7.	Kinerja Bank	75,9 %
8.	Rekening DPK	33.684.253
9.	Nasabah	17.797.506 Orang

*Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia, 2022*

PT BSI KCP Teluk Kuantan memiliki kurang lebih 19.551 orang nasabah dari awal mula berdirinya hingga saat ini yang tergabung dari nasabah BRI

Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri Teluk Kuantan (BSI KCP Teluk Kuantan).

Transaksi penarikan tunai yang baik adalah jika nasabah menginput data permintaan sejumlah uang sesuai dengan permintaan yang disertai bukti transaksi yang menunjukkan saldo rekening nasabah. Akan tetapi ada transaksi yang terjadi dimana nasabah menginput data permintaan sejumlah uang yang akan ditarik dan komputer secara otomatis telah mengkredit (menambah) rekening nasabah dan uang diterima oleh nasabah.

Hal ini menyebabkan kesalahan informasi saldo rekening nasabah. Hal ini bisa disebabkan kesalahan program atau kesalahan yang terjadi dalam sistem informasi. Kesalahan ini bisa merugikan pihak bank dan kesalahan informasi bagi pihak nasabah. Melihat pentingnya penggunaan ATM pada saat ini dan sehubungan dengan transaksi yang terjadi pada data tentang saldo rekening nasabah, maka penulis membuat suatu penulisan ilmiah yang berjudul

**“ ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PROSES TRANSAKSI ATM PADA PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM yang digunakan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Teluk Kuantan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM yang digunakan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Teluk Kuantan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari segi ilmiah, diharapkan dapat membawa wawasan ilmiah, pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi dalam proses transaksi ATM dan penerapan transaksi Pada ATM PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan penulis tentang Sistem Informasi Akuntansi dalam proses transaksi ATM pada PT Bank Syariah Indonesia.
2. Bagi pimpinan Bank, sebagai masukan bagi karyawan bank untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dan sebagai masukan bagi kemajuan bank dalam proses transaksi ATM.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan karya ilmiah dengan topik yang sama.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Nugroho (2017:35) sistem adalah gabungandari berbagai standar kesesuaian untuk memenuhi tujuan yang telah disepakati dalam suatu kelompok atau organisasi yang visi dan misi yang sama.

Mulyadi (2016:4) mengemukakan bahwa Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Nugroho (2017:9) informasi adalah sekumpulan kebenaran yang telah dikembangkan menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi sangat berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai wawasan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan pertimbangan.

Menurut Sumarsan (2013:1) akuntansi adalah suatu mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Herry (2015:6) mengemukakan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Sedangkan *Romney* dan *Steinbart* (2015:11) mengungkapkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi..

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan pengertian sistem informasi akuntansi adalah:

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan.

Menurut *Romney & Steinbart* (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Menurut *Mulyadi* (2016:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan penggolongan perusahaan.

Sedangkan menurut *Krismiaji* (2015), Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan megoperasikan bisnis.

Dari definisi yang telah dijelaskan diatas, maka sistem informasi akuntansi adalah segala informasi keuangan maupun informasi non-keuangan yang berkaitan dengan transaksi keuangan yang disajikan dalam suatu entitas sesuai kebutuhan pengguna, untuk menghasilkan sebuah keputusan yang akurat.

### 2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem adalah suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan, dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari sistem (Jogiyanto H.M, 2010).

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut *Romney & Stainbart* (2018:11):

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat peripheral, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Menurut *Krismiaji* (2015:16), terdapat delapan komponen sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa:

#### 1. Tujuan

Setiap sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan.

#### 2. Input

Data harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input ke dalam sistem. Data yang dimasukkan sebagai input bisa data keuangan ataupun non keuangan.

### 3. Output

Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem disebut *output*. *Output* dari sebuah sistem yang dimasukkan kembali ke dalam sistem sebagai *input* disebut dengan umpan balik.

### 4. Penyimpan data

Data sering disimpan untuk dipakai lagi dimasa mendatang. Data yang tersimpan harus diperbarui (*update*) untuk menjaga keterkinian data.

### 5. Pemroses

Data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemroses.

### 6. Instruksi dan prosedur

Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur rinci.

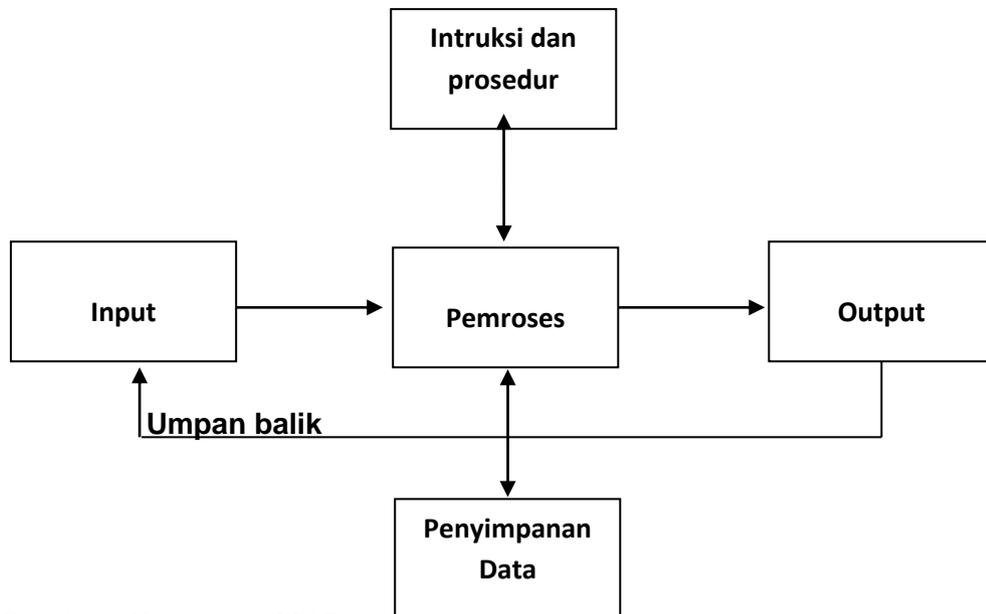
### 7. Pemakai

Orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut pemakai.

### 8. Pengamanan dan pengawasan

Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan, dan terlindung dari akses secara tidak sah.

**Gambar 2.1**  
**Komponen sebuah Sistem Informasi**



Sumber: Krismiaji (2015)

### 2.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

*Romney & Steinbart (2018:11)* mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2013:8), yang sangat erat hubungannya satu sama lain yaitu:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari

Suatu perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari SIA adalah untuk memberi informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Menurut *Bodnar dan Hopwood* (2014:13), fungsi sistem informasi adalah bertanggung jawab atas pemrosesan data. Pemrosesan data sistem informasi dalam organisasi telah mengalami evolusi. Dulu fungsi diawali dengan struktur organisasi yang sederhana, yang hanya melibatkan beberapa orang. Sekarang fungsi tersebut telah berkembang menjadi struktur yang kompleks yang melibatkan banyak spesialis.

#### **2.1.4 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Leida (2019) dalam penelitian yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan aktivitas Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan CV Khanti Harum, menyatakan bahwa sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan non keuangan mengenai aktivitas

organisasi. Adapun manfaat dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, megnedalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk menggunakan asset dan data organisasi.

Menurut *Romney & Steinbart* (2018:11) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

### **2.1.5 Pengertian Anjungan Tunai Mandiri (ATM)**

Dalam dunia perbankan pelayanan adalah faktor yang sangat penting dalam menarik nasabah. Nasabah pada umumnya akan memilih bank yang mengutamakan pelayanan terbaik dan memuaskan. Pelayanan bank terhadap nasabah tidak hanya dari sisi *teller* ataupun *customer service* tetapi juga dilihat dari penganekaragaman produk bank dalam peningkatan layanan ATM.

Menurut Kasmir (2007:327) ATM merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur. ATM juga berfungsi untuk melakukan penyetoran uang atau pengecekan nominal rekening, transfer uang dan transaksi perbankan lainnya. EDC (*Electronic Data Capture*) adalah mesin yang dapat digunakan oleh nasabah perbankan sebagai alat pembayaran elektronik (mesin gesek kartu ATM baik Debit ataupun *Credit Card*). Mesin EDC menggunakan teknologi *wireless* (GSM) dan *fixed line* (*line telepon*).

Menurut Ardhana (2016) secara umum fungsi ATM adalah agar dapat melakukan penarikan uang tunai, namun selain itu masih banyak fungsi ATM yang dapat mempermudah kepentingan kita sebagai nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan, seperti:

1. Informasi Saldo
2. Pembayaran Umum: tagihan telepon, kartu kredit, listrik, air, handphone, dan uang kuliah
3. Pembelian: tiket penerbangan, isi ulang pulsa
4. Pemindah bukuan (*open transfer*)
5. Pengubahan PIN

Selain itu manfaat yang dapat dirasakan oleh nasabah dari pelayanan ATM tersebut adalah:

1. Melakukan pelayanan sendiri
2. Dapat melakukan transaksi perbankan tunai maupun non tunai tanpa harus mendatangi kantor cabang yang dituju
3. Dapat melakukan transaksi perbankan tanpa dibatasi waktu dan tempat, karena layanan ATM *on-line* selama 24 jam

4. Tidak perlu menyimpan uang kas terlalu banyak Sedangkan manfaat bagi pihak bank sendiri adalah:
  - a. Kemampuan menarik nasabah baru yang lebih banyak untuk menabung dan meningkatkan pendapatan
  - b. Mendorong nasabah agar lebih aktif menggunakan jasa perbankan.

#### **2.1.6 Elemen-Elemen Sistem Pengolahan Data Elektronik**

Dalam rangka era globalisasi dan meningkatkan daya saing di bidang industri perbankan yang semakin ketat, Bank Mandiri memiliki sistem komputerisasi yang bernama MASTER (Mandiri Sistem Terpadu). MASTER merupakan sistem informasi berbasis komputer yang bertujuan untuk memindahkan pencatatan baik untuk data yang lalu dan pada saat sekarang sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Pada perangkat keras MASTER mempunyai kelebihan dimana komputer mampu menyederhanakan jumlah transaksi yang kompleks dan masih mungkin untuk menambah jumlah terminal.

Elemen-elemen Sistem Pengolahan Data Elektronik sebagai suatu sistem informasi, sistem pengolahan data elektronik terdiri dari empat elemen, yaitu:

##### **1. Perangkat keras (*hardware*)**

Perangkat keras komputer meliputi peralatan fisik yang menjalankan berbagai kegiatan dari sistem yang menggunakan komputer. Menurut Jogiyanto (2003:91) komponen-komponen penting yang dibutuhkan pada setiap komputer dapat dikelompokkan sebagai berikut: alat masukan (*input device*), alat pemroses (*processing device*), alat keluaran (*output device*), simpanan luar (*storage*).

## 2. Perangkat lunak (*software*)

Menurut Jogiyanto (2003:126), perangkat lunak adalah program yang berisi instruksi-instruksi untuk melakukan pengolahan data. Perangkat lunak tersebut diklasifikasikan ke dalam dua bagian besar yaitu: Perangkat Lunak Sistem (*System Software*) dan Perangkat Lunak Aplikasi (*Application Software*).

## 3. Sumber daya manusia (*brainware*)

Brainware merupakan komponen komputer yang tidak bisa dilepaskan dari komputer. Secara umum *Brainware* adalah manusia yang mengendalikan atau memegang kendali komputer. Semua orang yang menggunakan atau mengoperasikan sebuah komputer bisa disebut sebagai *Brainware*. Tidak hanya manusia saja, ketika suatu saat ada mesin yang mampu mengendalikan sistem komputer secara otomatis, maka mesin tersebut bisa dikategorikan sebagai Brainware.

Menurut Susanto (2017: 188) Brainware merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan system informasi, pengumpuln, pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh system informasi.

Secara garis besar *brainware* terdiri dari programmer, sistem analis, administrator, teknisi *hardware*, teknisi jaringan dan web master (Yahfizham 2019,26).

Bagian-bagian tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. Programmer yang melakukan pembuatan perangkat lunak dengan bahasa pemrograman. Sistem analis yang mempelajari, merancang serta membentuk sebuah system komputer. Administrator yang mengoperasikan system operasi dan juga aplikasi yang terdapat pada komputer. Teknisi yang melakukan perawatan perangkat

lunak. Web master bertanggung jawab untuk memelihara satu atau lebih situs web.

#### 4. Prosedur (*procedure*)

Prosedur merupakan elemen fisik. Hal ini disebabkan karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada 3 jenis prosedur yang dibutuhkan, yaitu instruksi untuk pemakai, instruksi untuk penyiapan masukan, instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer.

Menurut Rudi M Tambunan (2013:84) prosedur adalah pedoman yang berisi prosedur operasional yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang merupakan anggota organisasi berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis.

Dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu tata cara atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah ditentukan. Dalam melakukan suatu kegiatan, organisasi memerlukan suatu acuan untuk mengatur dan mengontrol semua aktifitas yang terjadi pada suatu kegiatan.

#### **2.1.7 Proses Pengolahan Data pada ATM**

Dalam pemrosesan data atau pengolahan data berbasis komputer, bentuk sistem jaringan kerja dan peralatan yang mendukung yang diterapkan perusahaan merupakan suatu faktor penting yang saling mempengaruhi sehingga menghasilkan informasi cepat. Misalnya apabila data tentang kegiatan bisnis dikumpulkan maka akan menimbulkan teknik pemrosesan atau pembaharuan transaksi yang mempengaruhi data kegiatan bisnis.

Widjajanto (2001:65) menyatakan bahwa teknik pengolahan data berbasis komputer ada dua, yaitu:

#### 1. Proses *Batch*

Proses *Batch* adalah Metode pemrosesan data dengan proses *updating* (pemutahiran) dilakukan secara periodik dalam jangka waktu tertentu. Proses *Batch* merupakan metode lama yang masih terus digunakan untuk beberapa aplikasi dengan menyimpan data dahulu sampai dalam jumlah yang cukup banyak atau sampai pada saat data ditentukan secara periodik. Pendekatan ini pada umumnya digunakan untuk memproses transaksi rutin yang volumenya cukup besar.

Sistem batch processing juga disebut delay system atau sistem tunda. Karena data tidak langsung diproses, melainkan ditumpuk dulu atau ditunda dulu sampai jumlah tertentu atau sampai suatu waktu tertentu. Dengan adanya tenggang waktu antara kegiatan proses yang satu dengan kegiatan proses berikutnya, muncul istilah processing cycle, atau daur proses, yaitu istilah yang digunakan untuk tenggang waktu tersebut. Sistem batch processing ini cocok digunakan jika transaksi yang diolah berjumlah besar, file-file tidak segera dimutahirkan (update), dan laporan-laporan disajikan secara periodik.

Kelemahan sistem batch processing ini adalah bahwa laporan yang dihasilkan bukan laporan yang benar-benar mutakhir, melainkan hanya mencerminkan posisi pada tanggal laporan terakhir. Selain itu sistem ini memiliki aplikasi-aplikasi yang terpisah antara satu dengan yang lainnya. Setiap aplikasi memiliki file dan master file yang berbeda dan terpisah.

Antara aplikasi yang satu dengan yang lainnya tidak ada hubungan dan pembagian data. Oleh karena itu, banyak perusahaan beralih ke proses on-line untuk sebagian besar aplikasinya dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan.

## 2. Proses On-line

Proses On-line dikenal juga dengan immediate processing merupakan metode pemrosesan data dengan updating secara langsung segera setelah transaksi terjadi. On-line processing atau immediate processing adalah sistem dimana setiap transaksi segera diproses dan dibukukan setelah terjadi pada masing-masing file yang berpengaruh oleh transaksi tersebut.

Penginputan data secara on-line lebih akurat daripada menggunakan proses batch, karena sistem dapat menolak penginputan data yang tidak lengkap atau salah dan karena data dimasukkan saat terjadi transaksi maka kesalahan dapat dengan mudah diperbaiki sehingga dapat meningkatkan kegunaan informasi dalam pengambilan keputusan.

Teknik pengolahan data berbasis komputer yang saat ini digunakan oleh industri perbankan adalah proses on-line. Proses on-line membantu sistem perbankan dalam melaksanakan kegiatan operasional perbankan.

### **2.1.8 Pengolahan Transaksi Akuntansi Pada Perbankan**

Proses akuntansi pada perbankan berubah sesuai dengan perbankan dunia dalam perbankan dewasa ini. Ketentuan-ketentuan dari pemerintah mendorong untuk penyeragaman dalam penyusunan laporan keuangan. Setiap bank harus mempunyai catatan-catatan, analisa, dan penafsiran data keuangan guna memenuhi laporan kondisi bank, laporan pendapatan dan biaya serta laporan pajak. Laporan keuangan bank harus sesuai dengan prinsip-prinsip

akuntansi yang diterima secara luas. Dalam memenuhi kebutuhan informasi sistem akuntansi dapat disusun dengan manual hingga menggunakan teknologi canggih misalnya komputer. (Anggraeni, 2021)

### **1. Sistem Akuntansi Dalam Perbankan**

Dengan adanya berbagai jenis usaha yang berkarakteristik yang berbeda maka sistem akuntansi disusun berbeda pula dengan jenis – jenis usaha lainnya untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Adapun pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebagai informasi manajemen, sebagai sistem penentu biaya, sebagai sistem pengawasan, dan sebagai sistem laporan kepada penguasa moneter.

### **2. Pengolahan Akuntansi Perbankan**

Proses akuntansi perbankan pada dasarnya sama dengan akuntansi umum. Akuntansi bank banyak ditemukan pada buku – buku pembantu yang semuanya ditunjukkan untuk mencatat dan mengikuti data arus keuangan atas seluruh kegiatan transaksi yang terjadi di bank. Proses pengolahan transaksi di bank dibedakan atas dua macam yaitu:

#### **a. Proses Akuntansi Secara Manual**

Proses akuntansi keuangan secara manual banyak menggunakan buku-buku pembantu yang harus dipelihara setiap hari. Prosedur pembukuan sangat lama dengan memerlukan waktu yang cukup panjang dan membutuhkan tempat dengan kondisi tertentu untuk menyimpan arsip secara terpisah.

#### **b. Proses Akuntansi Secara Komputerisasi**

Proses Akuntansi keuangan secara komputerisasi seluruh proses kegiatan pencatatan dimulai dari buku harian hingga buku besar dan laporan keuangan

dikerjakan oleh satu unit yaitu komputer, Dan komputer itu sendiri akan mengolah semua data secara cermat dan lengkap.

(Anggraeni,2012)

## 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berbagai penelitian Sistem Informasi telah banyak dilakukan, namun fokus penelitian tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Tansaksi ATM dapat dikatakan masih terbatas.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1.	Agus (2014)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Bhayangkara	sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas sudah sesuai dengan prosedur dan unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang berlaku di rumah sakit Bhayangkara dimana sistem penerimaan kas sangatlah diperhitungkan dengan hati-hati agar di dalam pelaporan pembayaran
2.	Chusnul Chowatin, Dkk (2015)	Sistem Informasi Akuntansi Dalam Rangka Pengendalian Intern Penjualan Guna Meningkatkan Laba Pada CV. ANUGRAHJAYA SIDOARJO	Dengan adanya perencanaan sistem informasi akuntansi penjualan dengan akurat agar tidak terjadi lagi kecurangan atau adanya kesalahan yang dilakukan oleh karyawan baru yang dikarenakan tidak adanya sebuah sistem informasi akuntansi.
3.	Thomas Andika Permana (2017)	Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Pada Penerimaan Kas (Studi Kasus di Klinik Adhirewarga	Penelitian ini menunjukkan bahwa ada enam karakteristik dalam sistem penerimaan

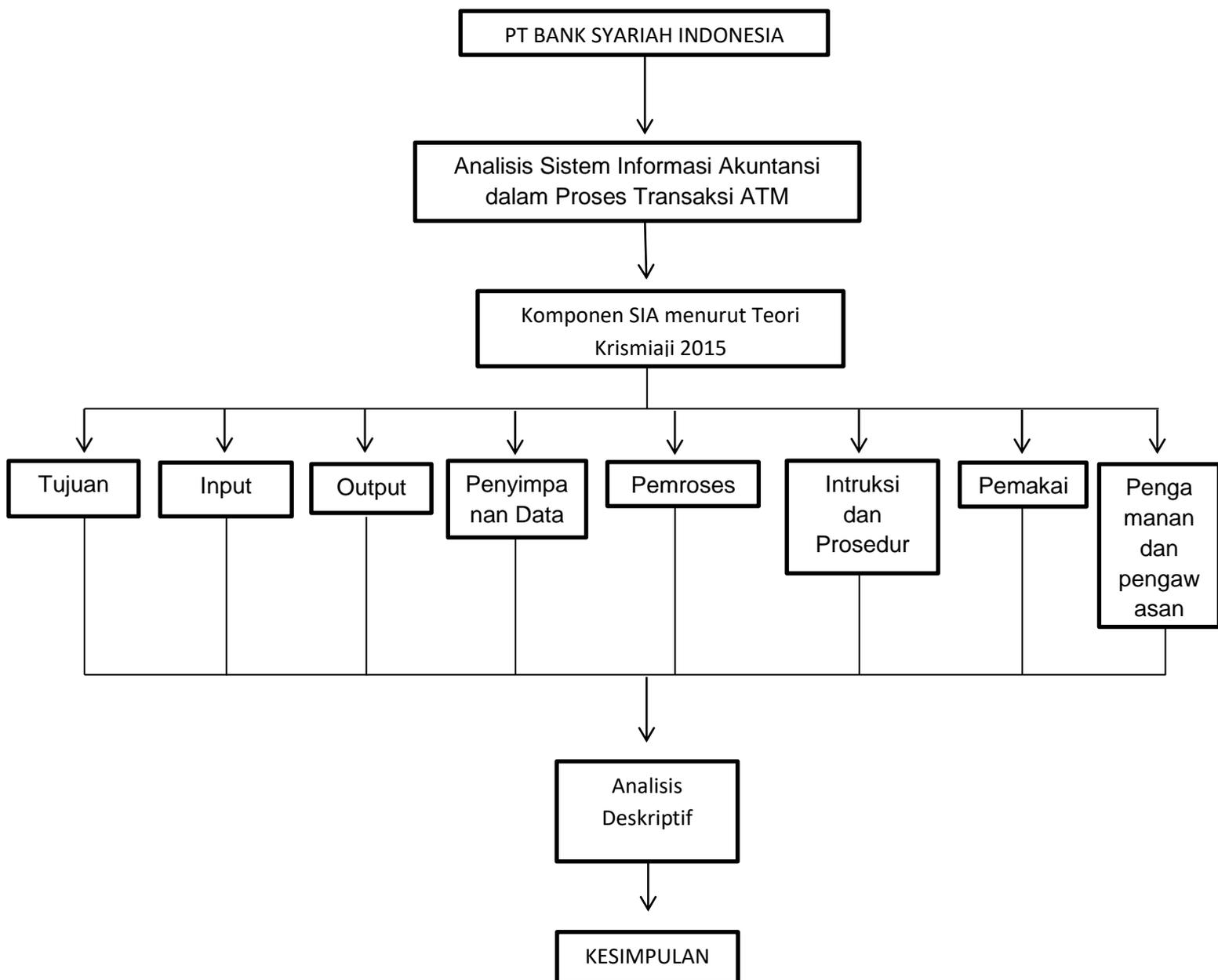
		PKBI DIY)	kas.Karakteristik kegunaan (usefulness), keandalan(reliability), kesederhanaan(simplicity) dan fleksibilitas(flexibility) sudah memadai.
4.	Sholahur Rabbani Yazid (2017)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Transaksi ATM Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Sungguminasa Unit Agus Salim	Sistem informasi akuntansi transaksi pada mesin ATM didukung dengan sistem informasi yang menggunakan kecanggihan teknologi dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dan pengawasan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi pada mesin ATM.
5.	R. Nurlia Sari(2017)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan(Study Kasus pada Yamaha Mataram SaktiSemarang)	Penerapan sistem akuntansi penjualan Pada PT.Yamaha Mataram Sakti Semarang sudah menyajikan informasi-informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan. Informasi yang disajikan sudah akurat, tepat waktu, dan relevan.
6.	Martha S. P.Simanjuntak, DIMITA H. P.Purba, Mitha C.Ginting (2019)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Penjualan Pada PT. Gunung Selamat Labuhan Batu Selatan	Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan yaitu fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pembukuan.
7.	Defi Purnama Sari (2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerapan dan Penerimaan Kas Pada PAM TIRTA Mangkaluku Kota Palopo	Sistem informasi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada PAM TIRTA dalam pertanggungjawaban dalam sistem transaksi pembayaran air melalui pencatatan program penetapan dalam penerimaan dan pengeluaran kas PAM TIRTA sudah melakukan

			perbedaan antara pemasukan bendahara dan pengeluaran bendahara.
8.	Miftahul Jannah (2021)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Transaksi ATM pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penerapan sistem informasi akuntansi penarikan uang tunai pada mesin ATM Bank Mandiri sesuai prosedur serta benar dan didukung dengan sistem informasi akuntansi yang menggunakan kecanggihan teknologi dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dan pengawasan dalam Pemakaian sistem informasi akuntansi pada mesin ATM.
9.	Reski Anggraeni (2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Transaksi ATM pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Makasar	Sistem informasi akuntansi pada mesin ATM didukung dengan sistem informasi yang menggunakan kecanggihan teknologi dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dan pengawasan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi pada mesin ATM.
10.	Sri Hastutiningsih, Sulastiningsih (2021)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Koperasi AKU Sejahtera Yogyakarta	Secara keseluruhan koperasi AKU Sejahtera Yogyakarta telah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi kas. Kendala terjadi pada peralatan penginputan data yg disebabkan sistem aplikasi penta media informasi yang sering trouble.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan serta penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Angraini (2021)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berupa studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017).

### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan yang beralamat di Jalan Ahmad Yani, Koto Taluk, Teluk Kuantan, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi.

**Table 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar- Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agus 2023
1	Pra Survey							
2	Penyusunan Proposal							
3	Pengajuan Proposal							
4	Penyerahan Proposal Kepada Pembimbing							
5	Bimbingan Proposal							
6	Seminar Proposal							
7	Revisi Proposal							
8	Penelitian							
9	Bimbingan Skripsi							
10	Ujian Skripsi							

*Sumber: Modifikasi Penelitian Terdahulu 2021*

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan data yang dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder berupa:

#### a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (PT. Bank Syariah Indoseia Tbk KCP Teluk Kuantan) . Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian (wawancara). Data primer juga data yang diperoleh secara langsung dan dari sumber Asli.

**b. Data Sekunder**

Menurut Danang Sunyoto (2013) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS).

**3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menghimpunan data yang diperlukan maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

**1. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

**2. Observasi**

Menurut Morissan (2017) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.

**3. Wawancara**

Menurut Moelong (2012) menjelaskan Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu

### **3.5 Key Informan**

Key informan dalam penelitian ini adalah pegawai yang berhubungan langsung dengan penelitian yaitu pegawai yang berhubungan dengan transaksi yang terdiri dari:

1. Branch Office Service Manager Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan.
2. Operational Staff Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan.
3. Teller Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisa ini berdasarkan data yang dinyatakan dalam bentuk uraian informasi kemudian dikembangkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan atau menguatkan suatu gambaran dalam hal ini yaitu analisis sistem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan. Semua data akan didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan semua pihak yang terlibat dalam penelitian nantinya.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

#### **4.1.1 Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia**

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga

menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Alamiin*).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan peta jalan atau road map pengembangan keuangan syariah. Tahun 2019, Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau merger perbankan. Di antaranya PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Lalu pada tanggal 2 Juli 2020, Menteri BUMN Erick Thohir berencana menggabungkan bank syariah BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan Mandiri Syariah. Pada Oktober 2020, Pemerintah secara resmi mengumumkan rencana merger bank syariah dari tiga bank Himbara yaitu Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah. Pada tanggal 11 Desember 2020, Konsolidasi bank syariah Himbara menetapkan nama perusahaan hasil merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan pada tanggal 27 Januari 2021, OJK secara resmi mengeluarkan izin

merger usaha tiga bank syariah. Surat itu terbit dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 dan akhirnya pada tanggal 1 Februari 2021, Presiden Jokowi meresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI).

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan adalah gabungan dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan yang beralamat di Jalan Kemerdekaan No. 48 Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau dan Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Kabupaten Kuantan Singingi yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 32, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

Awal mulanya berdiri pada 1 Februari 2021 Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan berkantor di Jalan Merdeka Teluk Kuantan, Pasar Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Lalu pada tanggal 7 Juli 2022 diresmikan gedung baru Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan di Jalan Ahmad Yani No.52, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

Dalam menjalankan segala tugas kantor, karyawan pasiti membutuhkan sarana dan prasaran agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan yang bagus pula.

Sarana dan prasarana kerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melaksanakan tugas, tidak terkecuali di Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan, sebab tanpa sarana dan prasarana kerja tentunya mustalin bagi karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan baik.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Kantor Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Alat Komunikasi (Telepon)	8	Baik
2.	Komputer	13	Baik
3.	Printer	7	Baik
4.	Meja Kerja	30	Baik
5.	Kursi	30	Baik
6.	Ruang Kerja	4	Baik
7.	Ruang Arsip	1	Baik
8.	Ruang Tunggu	2	Baik
9.	Kendaraan Dinas Roda Dua	2	Baik
10.	Kendaraan Dinas Roda Empat	2	Baik

*Sumber Data: Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan, 2023*

#### **4.1.2 Visi Misi Bank Syariah Indonesia**

Visi dari Bank Syariah Indonesia adalah:

TOP 10 Global Islamic Bank

Misi dari Bank Syariah Indonesia Adalah:

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia  
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

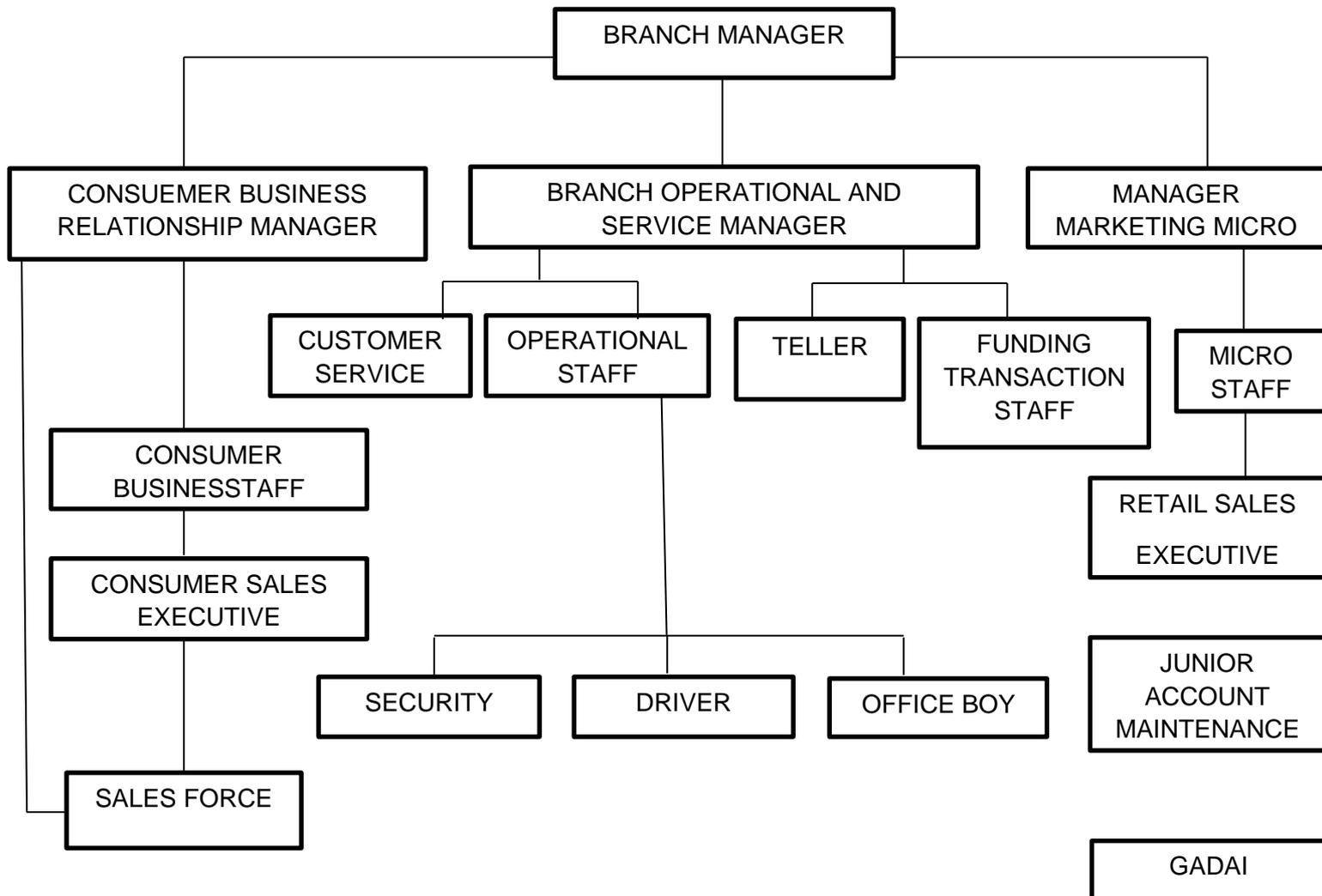
#### **4.1.3 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

Sebagaimana biasanya tiap-tiap organisasi terutama mengenai struktur organisasi yang menanamkan adanya pembagian tugas dan tanggungjawab yang berbeda untuk setiap bagian. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan sebagai sebuah organisasi formal tentunya mempunyai struktur organisasi dan tata kerja yang jelas.

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi serta kontrol atas semua aktifitas yang bertanggungjawab dalam tugas dalam perusahaan.

Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan bisnis, yang sekaligus mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Manajemen BSI KCP Teluk Kuantan restruksiasi organisasi. Tujuannya untuk menjadikan organisasi yang lebih fokus dan efisien. Adapun struktur organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu**  
**Teluk Kuantan**



*Sumber: Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan*

Berikut ini dijelaskan mengenai tugas dan fungsi masing-masing struktur organisasi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk kuantan:

#### 1. *Branch Manager*

Posisi ini bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola, mengawasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi cabang untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan cabang yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun tugas-tugas pokok dari *Branch Manager* adalah:

- a. Mengkoordinasi dan menetapkan rencana kerja tahunan cabang, agar selaras dengan visi, misi dan strategi Bank Syariah Mandiri.
- b. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja cabang untuk memastikan tercapainya target cabang yang telah ditetapkan secara tepat waktu.
- c. Memastikan kesesuaian anggaran dengan RKAP tahun berjalan.
- d. Mengevaluasi penggunaan jasa pihak ketiga.
- e. Menetapkan kebutuhan dan strategi pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) sesuai dengan strategi Bank.
- f. Melakukan analisa SWOT terhadap kondisi cabang setiap bulan dalam rangka menetapkan posisi cabang terhadap posisi pesaing di wilayah kerja setempat.

#### 2. *Branch Operational and Service Manager*

Tugas-tugas pokok dari *Branch Operational and Service Manager* adalah :

- a. Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan.

- b. Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.

### 3. *Consumer Business Relationship Manager*

Tugas-tugas pokok dari seorang *Consumer Business Relationship Manager* adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pertumbuhan portofolio pendanaan, pembiayaan dan *fee based income* pada segmen *consumer*.
- b. Memastikan tersedianya data dan membuat rencana kerja berdasarkan data calon nasabah dan potensi pasar.
- c. Melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga seperti *developer*.

### 4. *Manager Marketing Mikro*

Adapun tugas dari *Manager Marketing Mikro* adalah:

- a. Merencanakan dan memastikan pencapaian target bisnis di unit sesuai target yang ditetapkan
- b. Berwenang menyetujui pengajuan sesuai limit BMPK yang diberikan untuk nasabah perorangan
- c. Memastikan manajemen bisnis untuk memenuhi standar yang ditetapkan melalui pembinaan unit secara berkala dan terstruktur

### 5. *Customer Servis*

Posisi ini membantu terselenggaranya pemasaran produk dan jasa kepada masyarakat, pembukaan, pemeliharaan dan penutupan rekening dengan layanan sesuai standar service BSI kepada nasabah maupun investor. Adapun tugas –tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan operasional sesuai SOP yang ditetapkan.
- b. Memberikan penjelasan kepada nasabah maupun calon nasabah atau investor mengenai produk BSI.
- c. Melayani pembukaan dan penutupan rekening giro, tabungan dan deposito sesuai permohonan investor atau peraturan BI.
- d. Melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran, informasi saldo, laporan kehilangan, mutasi rekening, standing order atau intruksi pembayaran berjangka lainnya.
- e. Mengajukan nasabah maupun calon nasabah potensial untuk memanfaatkan fasilitas perbankan langsung/elektronik (ATM, Mobile Banking, Phone Banking, dan Internet Banking).
- f. Mengadministrasikan, mengkode dan menginput data buku cek
- g. Menerima dan membantu melayani keluhan nasabah.

#### 6. *Operational Staff*

Adapun tugas dari operasional staff adalah:

- a. Menginput data nasabah untuk *BI Checking*
- b. Membantu staff mencetak data-data nasabah untuk melakukan pembiayaan
- c. Membantu staff untuk melakukan filling dokumen-dokumen
- d. Melakukan rutin setiap bulan, yaitu menyusun rekening koran nasabah

#### 7. *Teller*

*Teller* adalah individu yang bertanggung jawab melakukan berbagai aktivitas transaksi perbankan untuk nasabah dan melayani secara tatap muka.

Adapun tugas-tugas teller adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku .
- b. Mengelola saldo kas *teller* sesuai dengan limit yang ditentukan
- c. Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar / uang palsu.
- d. Mencocokkan saldo kas yang dicatat, rekapitulasi kas dengan daftar perincian uang tunai pada setiap tutup kas

#### 8. *Funding Transaction Staff*

Tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan aktifitas sales seperti presentasi, menjelaskan produk, biaya serta program guna mencapai target pencarian.
- b. Mengumpulkan aplikasi pembukaamn rekening nasabah sesuai ketentuan dan SLA (*Service Level Agreement*).
- c. *Maintenance* nasabah pendanaan untuk top up saldo.

#### 9. *Consumer Business Staff*

Tugas dari *Consumer Business Staff* adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pemasaran produk bank
- b. Mencari calon debitur yang membutuhkan pembiayaan
- c. Memeriksa seluiruh dokumen daeri calon debitur
- d. Menganalisis kelayakan calon debitur

#### 10. *Consumer Sales Executive*

Adapun tugas dari *Consumer Sales Executive* adalah:

- a. Memelihara basis data *consumer relationship management*
- b. memberikan informasi tentang peoduk dan layanan
- c. memenuhi target penjualan bulanan dan tahunan

### 11. *Micro Staff*

Adapun tugas dari *Micro Staf* adalah:

- a. Melakukan pencapaian penjualan sesuai target yang ditentukan
- b. Memastikan adanya pengajuan *BI Checking* untuk verifikasi profil nasabah
- c. Memastikan adanya surat penawaran pemberian pembiayaan mikro untuk persetujuan permohonan pembiayaan kepada nasabah
- d. *Initial data entry*, mengecek usaha dan agunan
- e. Melakukan pemenuhan dokumen persyaratan akad dan order akad

### 12. *Retail Sales Executive*

Adapun tugas dari *Retail Sales Executive* antara lain:

- a. Bertanggungjawab terhadap promosi produk untuk mendukung tercapainya penjualan
- b. Menyusun rencana kerja (proyeksi pencapaian, perencanaan penjualan, rencana produktifitas)
- c. Mengatur jadwal yang efektif demi tercapainya pertemuan dan negosiasi
- d. Kegiatan prospecting bersama kelompok atau individu

### 13. *Sales Force*

Adapun tugas *Sales Force* antara lain:

- a. Melaksanakan pemasran produk
- b. Melakukan survey dan mendata calon nasabah mengenai jenis produk yang sesuai dengan calon nasabah

#### 14. *Security*

Adapun tugas *security* adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban dilingkungan kerja
- b. Memelihara seluruh perlengkapan dan peralatan bank di bawah tanggungjawabnya
- c. Melaksanakan pengamanan dan pelayanan terbaik kepada seluruh nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan
- d. Melaksanakan tugas pengawalan uang/ dokumen berharga/ dokumen penting
- e. Melaksanakan ketertiban dan kerapihan antrian nasabah di banking hall
- f. Melaksanakan ketertiban parkir kendaraan di lingkungan kantor
- g. Menjaga kerapihan dan kelengkapan di dalam *banking hall* ( aplikasi, brosur dan lain-lain)

#### 15. *Office Boy*

Adapun tugas dari *office boy* adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga kebersihan di lingkungan/ kawasan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah
- b. Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja
- c. Melaporkan kerusakan peralatan kerja kepada atasan
- d. Melakukan fotocopy dokumen operasional transaksi perbankan
- e. Mengantar dan mengambil dokumen yang terkait dengan operasional bank

## 16. *Driver*

Adapun tugas dari *driver* adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara dan merawat kendaraan agar tetap bersih, berfungsi dan siap pakai
- b. Menjamin kendaraan dinas/ kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, kunci-kunci, dan yang lainnya
- c. Melaporkan kerusakan kepada atasan
- d. Mengantarkan karyawan bank ke berbagai tujuan yang berhubungan dengan pekerjaan
- e. Menjamin keselamatan dirinya dan penumpang di dalam mobil yang dikendarainya sesuai dengan aturan lalu lintas

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Bentuk Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan Prosedur Penarikan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ayu sebagai *Branch Operational and Servis Manager (BOSM)* Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan Beliau mengatakan bahwa, tampilan aplikasi sistem informasi akuntansi dan prosedur penarikan uang tunai menjelaskan bahwa menu utama sistem informasi akuntansi pada ATM BSI ada beberapa fitur yang ada dilayar monitor yang menggambarkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh nasabah, dimana fitur-fitur tersebut dapat memudahkan para nasabahnya untuk menarik uang secara tunai di ATM.

Prosedur penarikan uang tunai pada ATM BSI dapat digunakan dengan dua cara yaitu, nasabah bisa langsung menarik uang dengan menggunakan langsung menggunakan kartu ATM dan bisa juga dengan menggunakan tarik

tunai tanpa kartu yang kodenya langsung didapatkan di aplikasi BSI Mobile pada android nasabah yang menggunakan *M-Banking*.

Menu utama Sistem Informasi Akuntansi pada ATM BSI ada beberapa fitur yang terdapat di layar monitor mesin ATM yang menggambarkan beberapa informasi yang dibutuhkan oleh nasabah. Bentuk Tampilan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi penarikan uang di ATM BSI adaah sebagai berikut:

#### 1. Memasukkan Kartu

Pada tampilan aplikasi di menu utama adalah memasukkan kartu ATM pada *card reader* yaitu bagian memasukkan kartu ATM pada mesin ATM yang berfungsi untuk membaca data dan mengidentifikasi data nasabah melalui *magnetic stripe* pada kartu nasabah.

#### 2. Pilih Bahasa

Selanjutnya akan ditampilkan menu pilih bahasa, ada 2 pilihan bahasa yang tersedia yaitu, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Nasaah hanya tinggal menekan layar monitor satu kali.

#### 3. Masukkan nomor PIN (*Personal Identification Number*)

Selanjtnya setelah memilih bahasa, nasabah berlanjut pada tampilan menu memasukkan nomor PIN nasabah masing-masing sebanyak 6 digit, dimana nomor PIN tersebut hanya diketahui oleh nasabah saja.

#### 4. Pilih jenis transaksi (penarikan uang)

Pada tampilan ini nasabah dapat memilih jenis transaksi yang nasabah inginkan. Dalam hal ini nasabah mengambil pilihan transaksi penarikan uang. Lalu nasabah memasukkan jumlah penarikhn uang dilayar monitor.

Dari transaksi penarikan uang sistem komputer mesin ATM akan melakukan akses data komputer cabang komunikasi ke cabang server ATM yang



#### 5. Dilanjutkan atau Tidak Transaksi

Pada layar monitor, terdapat perintah dilanjutkan atau tidak dilanjutkan transaksi penarikan uang tunai dengan menekan “Ya” atau “Tidak”. Apabila nasabah ingin melanjutkan transaksinya, nasabah bisa menekan “Ya” pada layar monitor dan apabila nasabah tidak ingin melanjutkan transaksinya, nasabah bisa menekan “Tidak” pada layar monitor.

#### 6. Infaq atau Tidak

Setelah menu dilanjutkan atau tidaknya transaksi, maka menu yang muncul selanjutnya dilayar monitor adalah menu infak atau tidak, apabila nasabah ingin berinfaq maka nasabah bisa menekan “Infaq” pada layar monitor, dan apabila nasabah tidak ingin berinfaq maka nasabah bisa menekan “Tidak” pada layar monitor. Apabila nasabah ingin berinfaq maka akan keluar besaran infaq pada layar monitor.

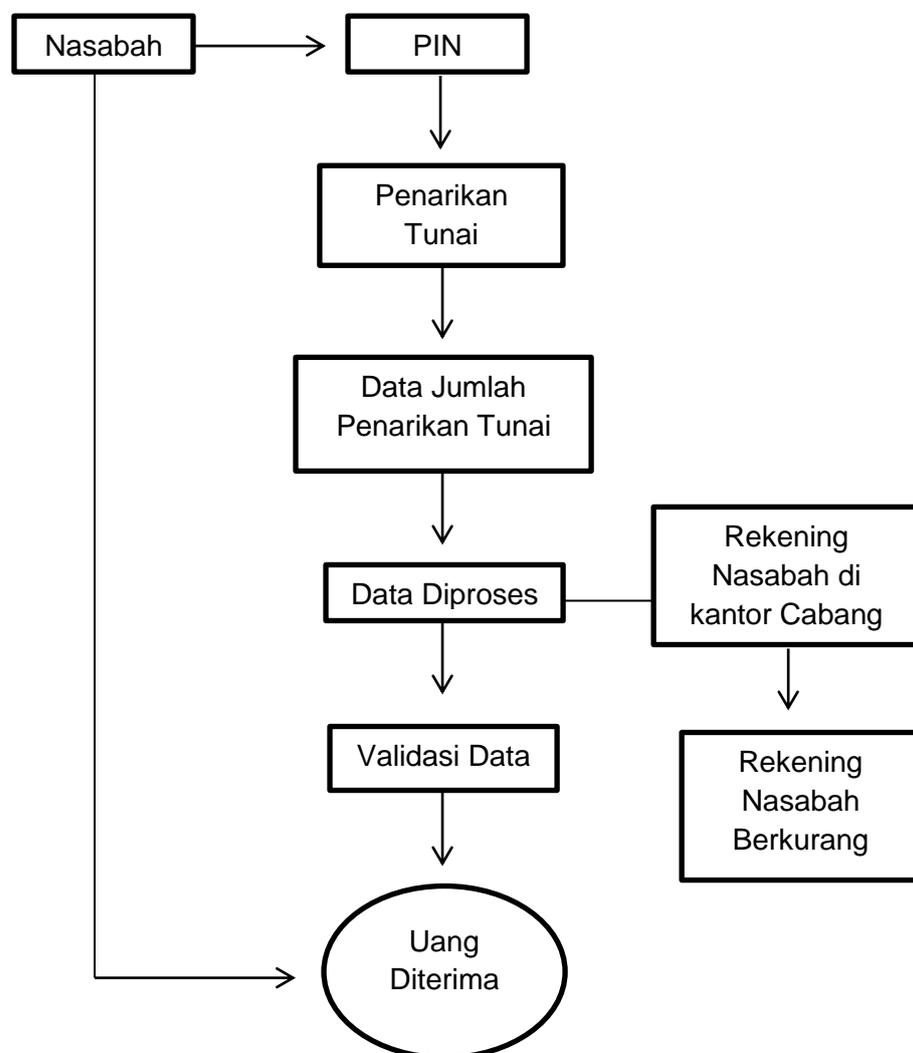
Pada transaksi penarikan uang tunai, selain menggunakan ATM juga dapat menggunakan M-Banking dengan menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu. Dengan menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu, nasabah dapat dengan mudah menarik uang tunai yang diinginkan oleh nasabah. akan tetapi tarik tunai tanpa kartu nominalnya terbatas yaitu Rp 100.000,00 sampai Rp 500.000,00

Kelebihan tarik tunai tanpa kartu adalah transaksinya dapat diambil hingga 1,5 jam, sehingga apabila nasabah tidak bisa mengambil langsung pada saat itu, nasabah bisa mengundur pengambilan hingga batas waktu yang ditentukan dan nasabah juga bisa memerintahkan orang terdekat untuk mengambil ke ATM dengan mengirimkan nomor handphone M-Banking nasabah dan mengirimkan kode tarik tunai tanpa kartu.

Disamping kelebihan juga ada kekurangan pada tarik tunai tanpa kartu ini yaitu, apabila nasabah lambat dalam menekan nomor handphone M-Banking dan kode tarik tunai tanpa kartu maka akan muncul pertanyaan “apakah anda ingin mnambah waktu” pada layar monitor, lalu muncul jawaban “Iya” dan ”Tidak”. Ini berarti sistem ATM pada tarik tunai tanpa kartu ada sedikit kendala.

Adapun proses transaksi ATM BSI dapat diuraikan Sebagai Berikut:

**Gambar 4.4**  
**Proses Transaksi ATM BSI**



Transaksi penarikan tunai merupakan transaksi yang paling banyak digunakan oleh nasabah di ATM. Kemudahan penggunaan ATM adalah salah satu hal yang sangat berpengaruh meningkatnya jumlah nasabah melakukan transaksi di ATM. Apabila salah seorang nasabah melakukan transaksi penarikan tunai di ATM atau transaksi lainnya maka transaksi tersebut langsung dihubungkan dengan nomor rekening nasabah pemilik ATM yang berarti bahwa rekening nasabah langsung berkurang secara otomatis.

Kebenaran akan jumlah transaksi yang dilakukan oleh nasabah bisa dapat melakukan langsung pengecekan informasi saldonya. Dalam penarikan tunai melalui ATM, jumlah yang dikeluarkan sama hasilnya dengan jumlah yang ada pada rekening nasabah di cabang. Dalam hal ini sistem aplikasi yang ada di kantor cabang bersifat on-line sehingga secara langsung dapat berhubungan dengan transaksi yang dilakukan di ATM. Namun hal tersebut tidak berlaku pada proses tarik tunai tanpa kartu, pada proses tarik tunai tanpa kartu nasabah tidak dapat melihat informasi saldo dikarenakan saldo bisa dilihat melalui M-Banking yang ada di handphone nasabah.

#### **4.2.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Tansaksi ATM**

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Ismail selaku Operational Staff (OS) Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan Beliau mengatakan bahwa, proses transaksi ATM menggunakan sisitem *online Service*, dimana sistem ini bekerja selama 24 jam dan mesin ATM secara otomatis melakukan Pencatatan yang digunakan untuk bertransaksi. Beliau juga mengatakan bahwa Analisis sistem akuntansi dalam proses ATM BSI melalui penarikan uang tunai

pada ATM meliputi, proses penarikan uang tunai pada ATM dan kegagalan transaksi di ATM

#### **a. Proses Penarikan ATM**

Dari hasil penelitian dilapangan, penerapan sistem informasi akuntansi penarikan uang pada ATM BSI diatur oleh sistem dan prosedur dengan cara sederhana untuk menyelesaikan kegagalan transaksi penarikan uang tunai yang dapat merugikan para nasabah. Bank BSI melakukan pengolahan transaksi berdasarkan pengecekan pada data dari jurnal dan pencetakan transaksi rekening setiap ATM.

Data transaksi penarikan uang tunai yang dilakukan oleh setiap nasabah di mesin ATM secara otomatis sistem akan melakukan pencatatan pada jurnal dan timbul pendebitan pada saldo tabungan nasabah secara langsung, dengan adanya bukti keluarnya kertas receipt pada mesin ATM. Pada waktu pengisian uang jurnal dari mesin ATM disobek sampai dengan nomor *record* terakhir transaksi terjadi serta mengambil sisa jumlah uang pada *cassette* 1 sampai dengan 4 serta ditambah jumlah sisa uang pada *dump box* untuk disetorkan pada petugas kas besar disertai dengan berita acar dengan berita acara tentang sisa jumlah uang yang akan disetorkan untuk pembukuannya yang diketahui oleh petugas yang berwenang sedangkan untuk jurnal roll akan diserahkan pada petugas *settlement* untuk melakukan pengecekan.

#### **b. Proses Transaksi Penarikan Tunai di ATM**

Dalam transaksi penarikan uang tunai pada mesin ATM akan dipengaruhi oleh beberapa kondisi yaitu:

1. Kondisi jaringan *on-line* atau *off line* dari *Very Small Aperture Terminal*
2. Kondisi uang dari mesin ATM

3. Kondisi *Cassette* uang
4. Kondisi kertas *receipt* dan *jurnal roll*
5. Kondidisi arus listrik domensi ATM

Dari data-data transaksi penarikan uang nasabah dimesin ATM dikirim melalui server ATM ke tandem kantor besar dengan dilanjutkan pada server caang pemilik kartu yang bersangkutan dan juga sebaliknya data akan dikembalikan dari server cabang ke tandem kantor besar untuk selanjutnya di proses oleh server ATM melalui VSAT, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi penarikan dengan syarat jumlah uang yang ada dan cukup diambil pada mesin ATM.

Begitu juga prosesnya saat penarikan uang antar cabang (*interbranch*) yang terjadi juga menimbulkan adanya Rekening Antar Cabang (RAK) dari cabang pada mesin ATM.

### **c. Kegagalan Transaksi di ATM**

Transaksi penarikan uang tidak keluar pada mesin ATM, berkenaan dengan kegagalan transaksi penarikan uang pada mesin ATM yang diakibatkan oleh faktor-faktor internal dari bank itu sendiri dan eksternal dari nasabah dapat menghambat pelayanan dan kepercayaan nasabah pada bank tersebut, maka perlu diadakan upaya penyelesaian transaksi tersebut.

Pada masalah ini upaya yang umum sering dilakukan dengan adanya saat melakukan pengecekan pada *jurnal roll* pada mesin ATM.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada koreksi tersebut terbagi atas beberapa cara dalam pengumpulan data, pengolahan dan penyajian informasi yang akan timbul, maka hal-hal yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pada proses pengumpulan data, yaitu:

1. Melakukan pengisian uang (*Restocking*) setelah saldo kas dimensi ATM dianggap kurang
  2. Mengambil jurnal pada mesin ATM
  3. Mengganti kertas *receipt* pada mesin ATM
  4. Membersihkan bagian-bagian *hardware* dan *software* dari mesin ATM dan bila dianggap untuk menggantikan perangkat-perangkat dengan yang baru.
- b. Pada fisik uang dan pengelolaan dan jurnal *roll*, yaitu:
1. Memeriksa saldo fisik uang dengan jumlah transaksi jurnalroll yang terjadi dimensi ATM untuk mengetahui adanya selisih lwh atau selisih kurang pada jurnal fisik uang
  2. Melakukan pencocokan jurnal fisik dengan jurnal dari hasil administrasi kartu
  3. Melakukan pengecekan berdasarkan tanggal, jam dan hari terjadinya kegagalan transaksi penarikan uang tersebut
  4. Melakukan upaya pengecekan data transaksi penarikan uang di *harddisk* ATM atau disketnya

Setelah data-data transaksi didapatkan maka *settlement* melakukan pengolahan data dengan melakukan tindakan yang diketahui oleh petugas penyediaannya yaitu pendebitan pada saldo nasabah apabila ternyata transaksi dari nasabah tersebut berjalan baik, namun saldo nasabah tidak berkurang dan kredit pada saldo nasabah bila ternyata transaksi penarikan uang tersebut tidak terlaksana dengan baik.

#### **4.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Mengatasi Selisih Lebih dan Selisih Kurang Akibat Transaksi Penarikan Uang Pada Mesin**

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Maya selaku *Teller* Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan Beliau mengatakan bahwa untuk mengatasi selisih lebih dan selisih kurang akibat transaksi penarikan uang tunai terdapat rekening selisih kas ATM, dimana rekening tersebut berfungsi untuk melihat transaksi nasabah yang melakukan penarikan uang tunai yang tetapi saldo di rekening nasabah mengalami selisih lebih dan selisih kurang, dimana nasabah dapat melaporkan ke bagian customer service.

Gagalnya suatu transaksi penarikan uang tunai pada mesin ATM merupakan masalah yang harus segera diperbaiki karena hal ini dapat merugikan nasabah dan juga pihak bank dengan timbulnya selisih kurang atau selisih lebih pada saat *restocking*, dimana data transaksi penarikan uang dan jumlah sisa uang yang ada apa tidak sesuai dengan jumlah transaksi penarikan uang tunai.

Namun kita harus mengetahui beberapa hal yang menyebabkan timbulnya selisih lebih atau kurang pada mesin ATM sebagai data pada saat proses penyelesaian yaitu:

Transaksi penarikan saldo nasabah tidak terdebit tetapi uang keluar dari mesin ATM hal ini disebabkan oleh:

1. *Temenos-24* tidak menerima *complaint* dari data ATM
2. *Temenos-24* menerima *complaint* yang tidak sesuai dengan yang diperintahkan

3. Cara mengatasi masalah adalah melaporkan kepada petugas bank (security) dan petugas bank melaporkan kepada bagian operasional dan service bank.

#### **4.2.4 Sistem Pengamanan Komputerasi pada ATM PT Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ayu sebagai *Branch Operational and Servis Manager (BOSM)* Bank Syariah Indonesia KCP Teluk Kuantan Beliau mengatakan bahwa, pengamanan pada ATM BSI KCP Teluk Kuantan berdasarkan wawancara dengan *Branch Operational and Sevis Manager, Operational Staff* serta *Teller* menyatakan bahwa sistem pengamana pada mesin ATM adalah *master key*, pin yang dimiliki dan yang hanya diketahui oleh nasabah itu sendiri, mesin angkur dan terakhir adalah CCTV yang terdapat didalamruangan mesin ATM yang berfungsi untuk melihat kejadian yang tidak diinginkan.

Sistem pengamanan pada ATM:

##### *1. Master Key*

Pengamanan ATM menggunakanmaster key berfungsi untuk mengacak (*encrypt*) jumlah PIN yang dimiliki nasabah sehingga *master key* mampu mencegah pihak luar membuka ATM dan menggunakan kartu ATM yang bukan miliknya. Hasil data yang diacak oleh master key dikirim langsung ke pusat penyimpan dan pengolahan data. Pada tahap tersebut tidak seorang pun dapat mengetahui data yang di-*encrypt* dari nomor PIN yang dimasukkan.

## 2. PIN (*Personal Identification Number*)

PIN merupakan sistem pengamanan bagi nasabah pengguna ATM. Masing-masing nasabah memiliki PIN yang dibuat sendiri oleh nasabah dan hanya nasabah itu sendiri yang tau PIN tersebut. Tanpa adanya PIN, pemilik kartu ATM tidak bisa melakukan transaksi ATM.

## 3. Mesin Angkur

Mesin Angkur adalah salah satu pengamanan terhadap ATM. Mesin angkur itu letaknya ditanam tepat dibawah ATM, dimana mesin angkur berguna untuk menahan mesin ATM agar tidak bisa dibongkar oleh pihak mana pun.

## 4. CCTV

CCTV (*Closed Circuit Television*) adalah kamera yang digunakan untuk memata-matai, memantau atau merekam kondisi suatu lokasi untuk tujuan keamanan. Adapun fungsi CCTV di ATM adalah untuk mendeteksi dan pencegahan kejahatan, menjaga keamanan transaksi keuangan, serta mengidentifikasi pelaku kejahatan di ATM.

Sebagaimana telah diketahui, beberapa bulan yang lalu Bank Syariah Indonesia mendapatkan serangan siber yang mengakibatkan banyaknya nasabah kehilangan uang tetapi nasabah tersebut tidak melakukan transaksi apapun. Dengan demikian, banyak nasabah yang merasa kecewa akibat serangan siber tersebut.

Dengan serangan siber tersebut maka sistem pengamanan Bank Syariah Indonesia terutama pada pengamanan aplikasi harus dibuat dengan sedemikian rupa agar tidak ada lagi yang bisa mengakibatkan pengamanan sistem terdeteksi oleh *siber*.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Bentuk Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan Prosedur Penarikan**

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, bahwasanya bentuk aplikasi sistem informasi akuntansi ATM BSI sudah cukup baik dan dapat memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan penarikan uang tunai dan sudah memenuhi standar sistem informasi akuntansi di dunia perbankan. Akan tetapi untuk penarikan uang tunai melalui M-Banking sebaiknya jangan ada pembatasan waktu saat sedang melakukan transaksi karena akan memakan waktu yang sangat lama.

#### **4.3.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Tansaksi ATM**

Pada proses penarikan ATM Data transaksi penarikan uang tunai yang dilakukan oleh setiap nasabah di mesin ATM secara otomatis sistem akan melakukan pencatatan pada jurnal dan timbul pendebitan pada saldo tabungan nasabah secara langsung, dengan adanya bukti keluarnya kertas receipt pada mesin ATM.

Pada proses transaksi penarikan tunai di ATM transaksi penarikan uang nasabah di mesin ATM dikirim melalui server ATM ke tandem kantor besar dengan dilanjutkan pada server cabang pemilik kartu yang bersangkutan dan juga sebaliknya data akan dikembalikan dari server cabang ke tandem kantor besar untuk selanjutnya di proses oleh server ATM melalui VSAT, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi penarikan dengan syarat jumlah uang yang ada dan cukup diambil pada mesin ATM.

### **4.3.3 Sistem Informasi Akuntansi Mengatasi Selisih Lebih dan Selisih Kurang Akibat Transaksi Penarikan Uang Pada Mesin**

Cara mengatasi selisish lebih dan selisih kurang akibat transaksi pnrarikan uang pada mesin ATM adalah:

1. Melakukan pengisian uang pad ATM
2. Melakukan perhitungan jumlah fisik uang dan jumlah hasil pada admin ATM
3. Mencetak rekening ATM di cabang
4. Melakukan pengecekan pada jurnal roll mengenai data transaksi
5. Bila selisih belum diketahui, maka lakukan koreksi:

Nasabah cabang sendiri

D: Rekening Sendiri

K: Kas ATM nasabah cabang lain

Pembukuan untuk milik ATM

D: RAK cabang pemilik

K: Kas ATM

Sedangkan untuk pemukuan pemilik rekening nasabah

D: Rekening Nasabah

K:RAK Cabang Pemilik ATM

### **4.3.4 Sistem Pengamanan Komputerisasi pada ATM PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan, PT.BSI Tbk belum menggunakan Aplikasi pengamanan komputerisasi pada ATM, tetapi PT. BSI Tbk sudah menggunakan sistem pengamanan pada ATM seperti *Master Key*, PIN dan Masin Angkur serya CCTV yang sudah berstandar pengamanan khususnya idodunia perbankan.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Transaksi ATM pada Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi Atm Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Sistem informasi dalam proses transaksi penarikan tunai sudah sama dengan komponen sistem informasi yang digunakan oleh teori Krisniasari dimana terdapat tujuan, input, output, penyimpanan data, pemrosesan, intruksi dan prosedur, pemakai serta pengamanan dan pengawasan.
2. Sistem informasi akuntansi pada penarikan uang tunai di Bank Syariah Indonesia belum sempurna dikarenakan belum ada sistem pengamanan komputerisasi yang tersedia seperti pengamanan pada aplikasi, hanya yang tersedia pengamanan pada ATM saja.
3. Pada transaksi penarikan uang tunai yang menggunakan *M-Banking*, masih banyak kekurangan terutama mengenai jumlah penarikan uang tunai. Serta apabila ada keterlambatan dalam memasukkan kode *M-Banking* maka waktu akan habis dan apabila dilakukan berulang-ulang akan memakan waktu yang cukup lama.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat memberikan saran yaitu:

1. Pihak bank sebaiknya menambah pengamanan sistem aplikasi pada ATM Bank Syariah Indonesia.
2. Meningkatkan dan mengawasi penggunaan sistem informasi akuntansi ATM Bank Syariah Indonesia agar sesuai dengan prosedur dan adanya sistem akuntansi peralatan yang lebih canggih
3. Selalu mengevaluasi dan mengantisipasi setiap gangguan sistem serta hambatan yang sering terjadi saat nasabah melakukan penarikan uang tunai di mesin ATM.
4. Kecermatan dalam mengantisipasi dan mengevaluasi terhadap hal-hal yang terjadi pada mesin ATM serta melakukan tindakan perbaikan atas kejadian yang timbul terutama pada saat transaksi atasm penarikan-penarikan yang mencurigakan agar segera ditindak lanjuti.
5. Menambah mesin ATM tarik tunai serta memperbesar lagi ruangan ATM agar nasabah tidak mengantri apabila melakukan penarikan tunai.
6. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan lebih banyak lagi sumber untuk mencari data penelitian dan diharapkan dapat diperluas lagi obyek penelitiannya.
7. Seaiknya ada tenaga IT untuk melakukan pengecekan apaila adanya gangguan pada jaringan ATM tarik tunai.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Adi Sulisty Nugroho. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi.*
- Azhar Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan Edisi Perdana Lingga Jaya. Bandung.*
- Azhar Susanto. 2017. Sistem Informasi Akuntansi –Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung.*
- Bodnar George H. and Hopwood. William S. (2014) Accounting Information Systems Eleventh Edition Pearson Education.*
- DeLone, W., and McLean E.R. 1992. Information System Success: The Quest for The Dependent Variabel. Information System Research.*
- Jogiyanto, H.M. 2007. Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman. BPFE. Yogyakarta.*
- Jogiyanto, 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Edisi IV. Andi Offset. Yogyakarta. Kasmir. 2007. Dasar-Dasar Perbankan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.*
- Krismiaji.2015.Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga. Unit penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN. Yogyakarta.*
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta..*
- Romney. Marshall B. dan Steinbart. Paul Jhon. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita. Salemba Empat. Jakarta.*
- Romney dan Steinbart. 2018. Sistem Informasi Akuntansi: Accountin Information Systems Edisi 14. Pearson*
- Tambunan M Rudi, 2013, Pedoman penyusunan Standard operating prosedur, Edisi 2013, Penerbit Maiesta.*
- Thomas Sumarsan. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi 2. PT Indeks. Jakarta.*
- Yahfizham. 2019. Dasar-Dasar Komputer. Perdana Publishing. Medan.*

**Skripsi:**

- Agus. 2014. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Bhayangkara*. Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Anggraeni, R. 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Transaksi ATM pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Makasar*. Skripsi, Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Chowatin. Dkk. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Rangka Pengendalian Intern Penjualan Guna Meningkatkan Laba Pada CV. ANUGRAH JAYA SIDOARJO*. Skripsi. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Jannah. M. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Transaksi ATM pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Skripsi. Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Martha, Demita, Mitha. 2019. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Meningkatkan PengendalianIntern Penjualan Pada PT. Gunung Selamat Labuhan Batu Selatan*. Skripsi. Medan: Universitas Methodist Indonesia.
- Permana. A.T. 2017. *Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Pada Penerimaan Kas (Studi Kasus di klinik Adhiewarga PKBI DIY)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Yazid. R.S. 2017. *Analisis sisitem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Sungguminasa Unit Agus Salim*. Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Sari. N.R. 2017. *Evalusi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan (Study Kasus pada Yamaha Mataram Sakti Semarang)*. Skripsi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Sari. P.D. 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerapan dan Penerimaan Kas Pada PAM TIRTA Mangkaluku Kota Palopo*. Skripsi. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Hastutiningsih, Sulastiningsih. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Koperasi AKU Sejahtera Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha

**A. Identitas Responden**

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Jabatan di PT BSI Tbk Kcp Teluk Kuantan :

**B. Daftar Wawancara**

**Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Transaksi ATM pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

1. Bagaimana bentuk tampilan aplikasi dari sistem informasi akuntansi penarikan uang yang terdapat di ATM BSI KCP Teluk Kuantan?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Bagaimana Analisis sistem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana sistem informasi akuntansi mengatasi selisih lebih atau selisih kurang akibat kegagalan transaksi penarikan uang pada mesin ATM?

.....  
.....

.....

.....

- 4. Bagaimana sistem pengamanan komputerisasi pada ATM PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk?

.....

.....

.....

.....

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Aulia Raham Aisma  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Tanah Merah, 18 Januari 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat Rumah : Jl. Kiyai H. Umar Usman RT.003 RW.002  
 Desa Sawah, Kecamatan Kuantan Tengah,  
 Kabupaten Kuantan Singingi.  
 Telpon Rumah dan HP : 08228720417  
 Email : aismaauliarahma18@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan:**

1. Sekolah Dasar di SD 023 Dwipa Abadi Tahun 2007-2013
2. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SMPN 2 Teluk Kuantan  
Tahun 2013-2016
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di SMKN 2 Teluk Kuantan  
Tahun 2016-2019

### **Pengalaman Organisasi:**

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Kuantan Singingi
2. Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Akuntansi Periode 2022-2003

### 3. Relawan Pajak di KP2KP Teluk Kuantan 2022

Demikian riwayat hidup ini Saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Teluk Kuantan, 06 Agustus 2023

Penulis

**Aulia Rahma Aisma**  
**NPM. 190412001**

**Wawancara bersama *Branch Operational and Servis Manager* BSI KCP  
Teluk Kuantan**



**Wawancara Bersama *Operational Staff* BSI KCP Teluk Kuantan**



**Wawancara Bersama *Teller* BSI KCP Teluk Kuantan**





18 Juli 2023  
No.03/1429-3/RO II

Kepada  
PT Bank Syariah Indonesia  
KCP Teluk Kuantan  
Jl. Jendral A. Yani No. 52

PT Bank Syariah Indonesia  
Region II Medan  
Jl. S. Parman No. 250 E / 8 Lt.2  
Kel. Petisah Hulu Kec. Medan Baru  
Kota Medan - 20153  
T : +62 61 4534466 (Hunting)  
F : +62 61 4534456

U.p.: Yth. Bapak Hefli Idra, Area Manager

Perihal: **PERSETUJUAN PENYELENGGARAAN PENELITIAN**  
Ref: Surat KCP Teluk Kuantan No.2/331-3/0484 tanggal 15 Juni 2023 perihal Permohonan Izin Riset mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi Di BSI KCP Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Saudara beserta seluruh staff dalam senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufiq serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal di atas, dengan ini kami sampaikan pelaksanaan Riset (Penelitian) mahasiswa di Cabang Saudara dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Aulia Rahma Alisma	190412001	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi ATM	KCP Teluk Kuantan
2	Sela Srijulia Putri	190314014	Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kinerja Karyawan	KCP Teluk Kuantan

Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset wajib dan terikat kepada ketentuan Bank (SPO Human Capital PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.);
2. Hasil riset atau penelitian diharapkan dapat membantu perbaikan, penyempurnaan kinerja, sistem dan prosedur kerja yang ada;
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkannya kepada pihak lain;
4. Peserta riset tidak diperkenankan mengcopy atau meminjam data yang berkaitan dengan kerahasiaan Bank maupun strategi bisnis yang bersifat rahasia dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi;
5. Peserta melaksanakan riset selama  $\pm$  2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan;
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank;
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat PT Bank Syariah Indonesia Tbk.;
8. Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai, untuk tunduk kepada ketentuan Bank dan ketentuan tentang kerahasiaan Bank sesuai perundangan yang berlaku dan surat pernyataan yang dimaksud harus disetujui oleh perguruan tinggi/lembaga pendidikan yang bersangkutan, (terlampir).

Demikian kami sampaikan atas kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.  
REGION II MEDAN

  
Luthfi Bukhari  
FTB Deputy

  
Nina Moelia  
Operational Deputy



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unikskuantan@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**  
**NOMOR: 078/Kpts/FIS/UNIKS/X/2022**  
**TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**PROGRAM SARJANA (S1) AKUNTANSI**

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

- Menimbang :**
1. bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
  2. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
  3. bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
  4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
  5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :**
1. Menunjuk :
    - a. Nama : Diskhamarzeweny, SE.,MM sebagai pembimbing I
    - b. Nama : Yul Emri Yulis, SE.,M.Si sebagai pembimbing II

**Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :**

- Nama : Aulia Rahma Aisma  
 NPM : 190412001  
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi ATM Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan.
2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Akuntansi dalam penulisan skripsi.
  3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Akuntansi.
  4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
  5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

**KUTIPAN :** Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.



DITETAPKAN DI: TELUK KUANTAN  
 PADA TANGGAL: 28 OKTOBER 2022

Dekan  
 Rika Ramdhanti, S.IP.,M.Si  
 NIDN-1030058402

**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Akuntansi
2. Mahasiswa
3. Arsip